

		SKRINING NUTRISI		
		No. Dokumen :	No.Revisi :	Hal : 1/1
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>		No. Dokumen : <i>665/6714/RS/DS/PMJ/2018</i>	No.Revisi : 02	
		Tanggal Terbit <i>24 OKTOBER 2018</i>	Ditetapkan Tgl..... Direktur,  <b>Dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH</b> Pembina Utama Muda NIP. 19620328 198910 1 001	
<b>PENGERTIAN</b>	:	Skrining Nutrisi adalah proses identifikasi adanya resiko malnutrisi akibat penyakit pada pasien baru secara cepat dan tepat.		
<b>TUJUAN</b>	:	Mengetahui tingkat resiko malnutrisi pasien baru sedini mungkin, sehingga pasien yang beresiko malnutrisi dapat segera dikaji masalah gizinya dan mendapat intervensi yang tepat, sehingga status gizi pasien selama dirawat dapat diperbaiki dan tidak semakin memburuk.		
<b>KEBIJAKAN</b>	:	Kebijakan Direktur RSUD Dokter Soedarso Nomor 263 tahun 2018 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi.		
<b>PROSEDUR</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>Semua pasien baru diukur tinggi badan dan berat badan dilakukan oleh perawat dalam 24 jam sejak pasien masuk Rumah Sakit</li> <li>Data Berat Badan (BB) dan Tinggi Badan (TB) pasien ditulis di form Pengkajian Awal Pasien Rawat Inap</li> <li>Selanjutnya perawat melakukan skrining nutrisi dengan menggunakan Malnutrition Universal Screening Tool (MUST) untuk menentukan resiko malnutrisi .</li> <li>Perawat akan menentukan resiko malnutrisi pasien berdasarkan dari skor pertanyaan itu. Jika ada jawaban "ya" satu (1) atau lebih berarti harus direkomendasikan ke gizi. Katagori tingkat resiko malnutrisi : bila jawaban "ya" 0-1 = resiko rendah, nilai 2-3 = resiko sedang, nilai 4-5 = resiko tinggi</li> <li>Petugas Gizi yang melakukan kunjungan pada pasien baru akan melihat hasil skrining gizi dan status gizi yang telah dilakukan oleh perawat.</li> <li>Bila pasien tidak dapat ditimbang untuk menentukan status gizi petugas gizi akan mengukur Lingkar lengan atas untuk memperkirakan berat badan dan tinggi lutut /rentang lengan untuk memperkirakan tinggi badan.</li> <li>Selanjutnya petugas gizi akan melakukan asesmen/pengkajian gizi pada pasien dengan resiko malnutrisi sedang dan tinggi (berdasarkan MUST) dan pasien dengan diagnosis penyakit Diabetes Mellitus, Ginjal Kronik, Sirosis Hati , PPOK,HD, Kanker, Storo, Pneumonia, Cedera Kepala Berat, Luka Bakar dalam waktu 1 X 24 jam setelah hasil skrining.</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>Instalasi Gizi</li> <li>Instalasi Rawat Inap A</li> <li>Instalasi Rawat Inap B</li> </ol>		